

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul Huda Pasuruhan adalah lembaga pendidikan Islam swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda Pasuruhan (YPIA-Pasuruhan) dan menerapkan dua disiplin ilmu yakni: mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan agama Islam. untuk mata pelajaran umum diantaranya: Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Penjaskes untuk materi pendidikan umum ini di koordinir oleh cabang dinas pendidikan nasional tapi sekarang di ubah menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) Dinas Pendidikan UPT Dinas pendidikan bertugas mengawasi (monitoring) penyelenggaraan pendidikan di wilayahnya serta memberikan pelayanan teknis penyelenggaraan pendidikan seperti pelaksanaan ujian semester (termasuk naskah soal), ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN), pengalokasian bantuan, dan lain sebagainya. Sedangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi: pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹

Pada tahun 1963, untuk pertama kalinya para ulama' dan tokoh masyarakat desa Pasuruhan berkumpul guna membahas rencana pendirian sebuah lembaga pendidikan dasar. Pada waktu itu di pelopori oleh almarhum Bapak Ma'sum, beliau dianggap sebagai sesepuh dan perintis perkembangan pendidikan khususnya lembaga pendidikan agama (swasta) di desa Pasuruhan. Disamping beliau, masih ada pula beberapa ulama' dan tokoh lainnya seperti Bapak Rusdi Umar

¹Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

(Kepala Desa Pasuruhan), Bapak Ahmad Dimiyati, Bapak Kyai Toha, Bapak Kyai Ali Zuhdi dan lain-lain.

Inisiatif tersebut muncul karena pada waktu itu masyarakat dipandang begitu terbelenggu karena pendidikan agama dirasa kurang mendapat respon dan tempat yang strategis dari pihak pemerintah. Akhirnya pada tanah waqaf seluas $\pm 1.600 \text{ M}^2$, dibangunlah sebuah gedung yang difungsikan sebagai madrasah ibtidaiyah dengan 2 ruang kelas, dan mulai diresmikan/dibuka mulai tanggal 2 Juli 1963. Kendati demikian, proses penyelenggaraan pendidikan pada waktu itu masih berpindah-pindah dari rumah ke rumah karena kondisi gedung tersebut masih kurang memadai.²

Dalam perjalanannya tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul Huda berupaya mengembangkan kualitas pendidikan melalui berbagai tes uji coba baik dalam bidang prestasi belajar siswa, tenaga kependidikan, maupun sistem pelayanan pendidikan.

2. Keadaan Gedung

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda mempunyai bangunan gedung sekolah yang bersifat permanen dan terletak pada satu bidang tanah dengan luas $\pm 1.600 \text{ M}^2$. Gedung tersebut telah dimiliki dan terdapat 8 lokal ruangan untuk pembelajaran, satu ruangan kantor Kepala Sekolah dan kantor guru, perpustakaan, masjid, UKS, gudang dan ruang kesenian.

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda telah memiliki perpustakaan dengan dilengkapi buku yang cukup memadai sebagai bahan bacaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah, dilengkapi juga adanya berbagai peralatan keterampilan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Pati. Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati didirikan oleh pengurus, maka untuk periode 2006 s.d 2021 susunan pengurus sebagai berikut:

²Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

**Tabel 4.1 Jabatan Pengurus Madrasah Ibtidaiyah
Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati**

NO	JABATAN	NAMA
1	KETUA	Muh. Lutfi, MS
2	WAKIL KETUA	Muh. Jamzuri, S.Pd.I K. Abdul Munib
3	SEKRETARIS I	Syarifan
4	SEKRETARIS II	Masrur Huda Abdul Rahman, S.Pd.I
5	BENDAHARA I	Ali Ahmadi
6	BENDAHARA II	Saryani, S.Pd.I KH. Ali Suyitno
7	PENGAWAS	KH. Mastur KH. Adam Tohir K. Kasmuri H. Soban Rahman, Lc Muhadi

Demikian sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan kecamatan Kayen Kabupaten Pati. *(Sejarah ini dibuat oleh Bapak Muh. Lutfi, MS pada tanggal 26-7-2006)*³

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda yang berada di desa Pasuruhan Kayen kabupaten Pati. Dilihat dari lokasinya, letak Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan dapat dikatakan strategis, dan oleh karenanya sangat menunjang proses pembelajaran, tempatnya ditengah-tengah perkampungan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara terdapat perumahan penduduk warga desa Pasuruhan Kayen serta terdapat pondok pesantren
- b. Sebelah timur terdapat jalan desa yang menuju ke jalan raya umum.
- c. Sebelah selatan terdapat pemukiman penduduk warga desa Pasuruhan Kayen

³Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

- d. Sebelah barat terdapat pemukiman penduduk warga desa Pasuruhan Kayen⁴

4. Visi, Misi, Dan Tujuan

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan yang telah dirumuskan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati yaitu sebagai berikut:⁵

- a. Visi
 1. Terwujudnya peserta didik yang berilmu, beramal, dan berakhlaqul karimah.
 2. Terwujudnya peserta didik yang mampu dalam pendidikan agama dan umum.
- b. Misi
 1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama dan umum.
 2. Mewujudkan pembentukan karakter manusia yang siap berkiprah di masyarakat.
 3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi.
- c. Tujuan
 1. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 2. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai dengan ajaran Islam.
 3. Membangun siswa Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda menjadi manusia yang sholeh.

5. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda
 NSM : 111233180019
 NPSN : 60712203

⁴Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

⁵Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 24 September 2022, transkrip

Alamat : Desa Pasuruhan RT 005 RW
 002 Kec. Kayen Kab. Pati
 Kode Pos : 59171
 Desa/Kelurahan : Pasuruhan
 Kecamatan/Kota : Kayen
 Kabupaten : Pati
 Propinsi : Jawa Tengah
 Status Sekolah : Swasta
 Jenjang Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah⁶

6. Keadaan Guru

Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang dimulai dari pendidikan tingkat dasar. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru mampu menciptakan anak didik yang harus memiliki kompetensi dalam dirinya baik pengetahuan, sifat, keterampilan, maupun akhlak yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Secara keseluruhan tenaga pendidik di Madrasah Sirojul Huda Pasuruhan kecamatan Kayen kabupaten Pati tahun ajaran 2021 berjumlah 12 tenaga pendidik. Tingkat pendidikan guru yang mayoritas S1, tetapi belum ada guru yang berstatus sebagai PNS. Semua guru yang diangkat di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati di pilih sesuai dengan kualitas dan kriteria komite yayasan supaya mendukung dalam terciptanya kualitas kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif.

⁶Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

⁷Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

Tabel 4.2 Pendidikan Guru

No.	PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
1.	<S1	1	8,3%
2.	S1	10	83,4%
3.	>S1	1	8,3%
JUMLAH			100%

7. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang mengikuti program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan terdapat suatu kelas yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan B. Yaitu pada kelas 5 yang dibagi menjadi dua kelas (A dan B), kelas 6 dibagi menjadi dua kelas (A dan B). Lebih rincinya sebagai berikut:⁸

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah	L/P	
1.	Kelas 1	19	9	10
2.	Kelas 2	23	14	9
3.	Kelas 3	38	19	19
4.	Kelas 4	31	20	11
5.	Kelas 5 A	26	17	9
6.	Kelas 5 B	25	15	10
7.	Kelas 6 A	19	11	8
8.	Kelas 6 B	19	11	8
Total		200	116	84

Jadi, secara keseluruhan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen kabupaten Pati berjumlah 200 anak.

⁸Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

8. Keadaan Sarana Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pendidikan. Berikut ini terdapat tabel sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, sebagai berikut:⁹

Tabel 4.4 Sarana Prasarana Mi Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	1 (satu)
2	Ruang Kantor	1 (satu)
3	Ruang Belajar	8 (delapan)
4	Ruang Guru	1 (satu)
5	Ruang UKS	1 (satu)
6	Mushola / Masjid	1 (satu)
7	Kamar Mandi / WC	3 (tiga)
8	Ruang Perpustakaan	1 (satu)
9	Komputer Sekolah	3 (tiga)
10	Proyektor	1 (satu)

Sarana dan prasarana yang terurai pada tabel diatas memiliki penjelasan sebagai berikut:

- a. Kantor kepala sekolah yang digunakan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruangan tamu kecil untuk para tamu.
- b. Ruang kantor, yaitu tempat yang digunakan oleh semua guru untuk memulai aktivitas sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Ruang belajar digunakan untuk tempat berlangsungnya proses pembelajaran sehari-hari selama masa sekolah. Terdapat 8 kelas, diantaranya terdiri dari 2 gedung untuk kelas V A dan V B gedung untuk kelas VI A dan VI B, dan untuk kelas 1,2,3,dan 4 masing-masing memiliki satu ruangan saja.

⁹Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

- d. Ruang guru, tempat yang biasanya digunakan oleh guru untuk menyimpan buku-buku atau berkas penting dalam mengajar. Di ruang guru lah semua guru dapat berkomunikasi antara guru yang satu dengan guru yang lainnya dalam masalah mengajar.
- e. Ruang UKS, tempat yang biasanya digunakan untuk perawatan pada anak didik ataupun guru jika dalam keadaan kurang sehat.
- f. Masjid / Mushola yang digunakan oleh siswa untuk sholat berjamaah antara guru dengan para peserta didik pada waktu dluhur. Masjid ini terletak di disamping kiri ruang kelas.
- g. Kamar mandi / WC, yang terletak di belakang gedung sekolah dan terdapat 3 ruangan kecil antara lain toilet untuk guru, toilet untuk peserta didik putri, dan toilet untuk peserta didik putra.
- h. Ruang perpustakaan digunakan para peserta didik untuk membaca buku serta mencari informasi terkait pembelajaran yang biasanya dikunjungi pada waktu jam istirahat saja. Untuk waktu kunjungan sudah diberikan jadwal antara kelas 1 sampai kelas 6. Perpustakaan terletak di lantai bawah disamping ruang guru.¹⁰
- i. Komputer terdapat 3 buah komputer yang digunakan sebagai keperluan untuk gurunya sendiri, untuk digunakan karyawan Tata Usaha dalam menjalankan tugasnya, dan yang satunya digunakan oleh kepala sekolah dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab sekolah.
- j. Proyektor hanya terdapat 1 buah yang digunakan untuk keperluan mengajar di kelas dan juga digunakan dalam kegiatan lainnya seperti rapat guru ataupun saat pengadaan workshop.

9. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda menggunakan kurikulum 2013.

¹⁰Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

Yang mana dalam kurikulum 2013 terdapat aspek-aspek pengembangan yang harus dicapai yaitu meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Kurikulum 2013 melatih peserta didik lebih aktif, kreatif, dan yang paling penting dalam pendidikan di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen ini lebih mementingkan dalam pembentukan karakter siswa yang baik dan lebih mengedepankan pendidikan agama untuk menghasilkan generasi penerus yang mempunyai akhlaqul karimah.¹¹

Penggunaan kurikulum 2013 di MI Sirojul Huda Pasuruhan diberlakukan mulai tahun 2013, akan tetapi pada waktu itu yang menggunakan kurikulum 13 hanyalah kelas 2 sampai kelas 5 saja dikarenakan masih dalam tahap percobaan. Dengan seiring berjalannya waktu terdapat perkembangan dari peserta didik dalam berfikir sehingga kurikulum 2013 digunakan secara serentak diberlakukan penggunaannya bagi kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari tahun 2014 sampai sekarang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai peningkatan keaktifan siswa dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati. penelitian ini yang akan di kaji di dalamnya yaitu berdasarkan beberapa informan, baik itu dari kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik. diantaranya yaitu: a) perencanaan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, b) pelaksanaan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, c) Evaluasi penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

¹¹Data Observasi dan Dokumentasi oleh peneliti, 20 September 2022, transkrip

1. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Berikut ini data hasil observasi yang dilakukan dengan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam bab sebelumnya, sudah dijelaskan pengertian dari implementasi Audio Visual. Observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan mencakup pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas IV, tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam sebelumnya peneliti sudah berkoordinasi dengan guru kelas untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar di kelas tersebut. Untuk jadwal mata pelajaran tersebut peneliti mengikuti proses belajar mengajar menggunakan media Audio Visual di kelas tersebut sebagai berikut¹² :

Gambar 4.1 cuplikan video audio visual



- a. Perencanaan penggunaan media Audio Visual pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat pembelajaran. Penyusunan RPP harus didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan seperti KI, KD, Tujuan Pembelajaran,

¹²Data Observasi dan Dokumentasioleh peneliti, 20 September 2022, transkrip.

Indikator Pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Uji Kompetensi, serta Penilaian. Perancangan pembelajaran harus dirancang dengan sedemikian rupa sebelum pembelajaran dimulai akan membantu berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. jadi guru harus membuat yang dinamakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana dalam RPP tercantum berbagai KI, KD, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, metode belajar, media belajar, langkah-langkah pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. sehingga guru akan dengan mudah melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.¹³

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas 4 yang mengampu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, Ibu Jami'ah menuturkan sebelum mengajar biasanya beliau mempersiapkan diri terlebih dahulu yaitu untuk memahami materi, kemudia menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian menyiapkan metode dan media yang akan digunakan haruslah sesuai dengan materi ajar. Jadi dalam proses pembelajaran bisa efektif dan mudah dalam menyampaikan materi pada peserta didik karena penggunaan media yang cocok dengan keadaan peserta didik. Siswa kelas 4 jika diberikan suatu perubahan dalam cara mengajar dan penampaian materi oleh guru menjadikan mereka tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penuturan dari gurunya. Hal tersebut memudahkan siswa agar dapat mamahami materi dengan baik serta aktif dalam pembelajaran.¹⁴

¹³Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

¹⁴Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

Gambar 4.2 Cuplikan video audio visual

Perencanaan yang dibuat sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan metode pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar dan sumber yang digunakan dalam pembelajaran yang disertai dengan adanya langkah-langkah sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
IPA MI KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Jami'ah
Instansi	: MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV
Elemen	: Pemahaman IPA
Topik	: Manfaat Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: (3 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Sebelum mempelajari materi tentang pelestarian sumber daya alam peserta didik sudah dapat mengetahui tentang Sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitarnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki karakter:	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop dan infokus. 2. Benda semi konkret : media gambar 3. Video lagu “Kolam Susu” 4. Vidio sumber daya alam 5. LKPD
Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku <ol style="list-style-type: none"> a. Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republic Indonesia,2021 Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis Amelia Fitri,dkk dan internet) lembar kerja peserta didik. b. Buku tematik terpadu kelas IV kurikulum 13 tema 2: Selalu Berhemat Energi, c. Internet tentang sumber daya alam https://youtu.be/IYznomaVWNc?feature=shared
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen	
F. MEDIA PEMBELAJARAN	
<p>Media Pembelajaran: Audio Visual Pembelajaran tatap muka Model pembelajaran yang dipilih adalah Model Problem Based Learning (PBL) karena sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Langkah-langkah model Problem Based Learning (PBL) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi peserta didik terhadap masalah 2. Mengorganisir peserta didik untuk belajar 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <p>Metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Kerja kelompok 	

3. Tanya Jawab	
4. Penugasan	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sumber daya alam di lingkungan sekitar melalui penelusuran informasi (C2).	
2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup (C4)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu:	
1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sumber daya alam	
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda.	
1. Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari-hari?	
2. Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak? jelaskan alasannya?	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2) Guru menanyakan kabar atau sekedar menyapa siswa. 3) Guru memeriksa daftar kehadiran siswa. 4) Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan diajarkan yaitu tentang Sumber Daya Alam
B. Kegiatan Inti (65 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan video pembelajaran yang telah diputar oleh guru di depan kelas. 2. Guru menerangkan kepada siswa mengenai materi sumber daya alam yang telah ditampilkan di depan kelas 3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang

	<p>Sumber Daya Alam di depan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. siswa menjelaskan mengenai gambar sumber daya alam yang ada di depan kelas 5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai berbagai kegunaan serta manfaat sumber daya alam bagi manusia. 6. Guru menampilkan video macam-macam sumber daya alam yang berguna bagi manusia. 7. Siswa ditunjuk secara urut sesuai bangku mereka untuk maju kedepan melihat secara lebih dekat video yang ditampilkan oleh guru terkait materi sumber daya alam. 8. Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan setelah video pembelajaran yang ditampilkan berakhir. 9. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru dalam video tersebut.
<p>10. Kegiatan Penutup (20 enit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memaparkan kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2) Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama. 4) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam.

- b. Evaluasi penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

Sebelum pembelajaran dimulai seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu cara untuk menarik perhatian siswa dalam mengajar terutama dalam membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti pelajaran yaitu dengan cara membuat metode dan media pembelajaran yang menarik dan bisa menjadikan pembelajaran tersebut efektif.

Saat pembelajaran telah selesai, guru memberikan sebuah evaluasi pada materi yang telah disampaikan secara singkat dan terinci dengan cara memberikan lembaran kertas kecil yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi SDA yang telah di jelaskan di depan kelas. Selanjutnya beberapa anak didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati di tunjuk untuk maju dan memilih lembaran kertas kecil secara acak lalu menjawab pertanyaan yang telah ditulis di kertas tersebut. Siswa memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang jelas dan benar.¹⁵

Setelah itu, guru mengapresiasi peserta didik yang telah mampu menjawab pertanyaan dengan benar melalui pemberian hadiah yang telah disiapkan supaya peserta didik yang lainnya juga semangat berebut menjawab pertanyaan yang diberikan.¹⁶

Media pembelajaran yang dipilih ini sudah disesuaikan dengan keadaan peserta didik di kelas. Dijelaskan kembali oleh ibu Jami'ah selaku guru kelas 4 di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati sebagai guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA menuturkan bahwa selain membuat anak itu nyaman saat proses pembelajaran berlangsung tenaga pendidik juga harus menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Tujuan dari pembelajaran yang utama yaitu membuat peserta didik paham dengan materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu tenaga pendidik harus mempunyai cara supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan hati gembira agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Cara yang biasanya digunakan yaitu melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran

¹⁵ Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

¹⁶ Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

yang akan diajarkan, khususnya pada pelajaran IPA materi sumber daya alam tenaga pendidik membawakan sebuah proyektor ke dalam kelas sebagai media yang akan diterangkan kepada mereka yang mana harapannya mereka menjadi paham dengan adanya suatu media di hadapan mereka.¹⁷

2. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifkan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

a. Perencanaan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sumber daya alam di kelas 4 dengan menggunakan media audio visual akan membantu siswa menjadi lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran karena penggunaan media audio visual dengan memperkenalkan penyampaian materi berdasarkan video yang telah dibuatkan oleh guru yang mana dibuat agar anak dapat belajar sambil mendengarkan dan melihat video pembelajaran tersebut. Jadi, siswa tidak hanya belajar mengenai materi yang ada di buku pedoman saja yang biasanya sudah diajarkan oleh guru, melainkan siswa juga aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Ibu Jami'ah sebagai guru kelas 4 serta guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati memberikan penjelasan bahwa Dikarenakan siswa kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati yang sekarang ini anak didiknya banyak yang merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan efek pandemi kemarin masih terasa yang kebanyakan peserta didik selama masa pandemi sekolah daring, jadi lebih memilih untuk sering menerapkan metode ceramah dengan menjelaskan sumber daya alam yang ada di muka bumi ini menggunakan proyektor.

¹⁷Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1 ,transkrip

Terkadang beliau juga membawa anak-anak untuk keluar dari ruang kelas sebentar untuk merasakan udara sejuk yang akan mereka hirup, dengan begitu mereka akan mengetahui dan mengerti dengan contoh nyata sumber daya alam tersebut. Jadi siswa merasa senang jika diajar dengan cara belajar sambil melihat dan merasakan sumber daya alam secara nyata, dengan begitu siswa membuat siswa menjadi aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.¹⁸

b. Pelaksanaan

Keaktifan dalam pembelajaran merupakan suatu tolak ukur dalam keberhasilan suatu sekolah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, sehingga diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan kemauan anak dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik yang dipadukan dengan ketujuh aspek perkembangan antara lain : aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan psikomotorik, aspek perkembangan moral, aspek perkembangan emosiaonal, aspek perkembangan sosial, aspek perkembangan bahasa serta diiringi dengan penanaman nilai agama yang kuat dalam diri peserta didik.

c. Penyelesaian

Diterapkannya media audio visual dengan menampilkan berbagai video macam-macam sumber daya alam dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dirasakan sangat efektif dalam menciptakan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Buktinya anak-anak di kelas 4 kebanyakan lebih senang mengikuti pembelajaran dengan melihat bukti nyatanya daripada hanya sekedar guru memberikan ceramah tanpa memberikan suatu media penunjang dalam

¹⁸Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Jami'ah sebagai guru kelas 4 dan juga sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati yang menuturkan bahwa Mengimplementasikan penggunaan media pengajaran sangat efektif dalam proses pembelajaran, peserta didik sangat antusias ketika guru mapel membawakan suatu media proyektor ke hadapan mereka semua dan suasana menjadi ramai karena rasa penasaran mereka semua terhadap penggunaan media tersebut. Sebuah kebahagiaan bagi guru melihat anak didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang artinya mereka mendapatkan 2 kegiatan dalam satu waktu yaitu melihat dan mendengar serta aktif dalam kuis tanya jawab dikarenakan mereka semua sudah melihat dengan nyata materi yang sudah diterangkan oleh guru. Hal seperti itulah yang menjadikan suatu pembelajaran tidak membosankan dan berlangsung sangat aktif juga efektif. guru menerapkan media audio visual dengan memberikan video edukasi mengenai materi sumber daya alam ini bertujuan tidak hanya sekedar untuk membuat peserta didik senang, melainkan juga untuk membuat peserta didik dapat berfikir secara kritis dan terbuka dalam menanggapi beberapa pertanyaan yang terdapat dalam pembelajaran yang berlangsung. Jadi, penggunaan media audio visual dalam bentuk video yang telah guru buat dan sampaikan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membuat anak-anak berfikir secara kritis dan memperluas pengetahuan mereka dalam mengikuti pembelajaran.¹⁹

¹⁹Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1, ranskrip

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Mengimplementasikan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Memahami proses pembelajaran yang ada di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, paling utama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang termasuk dalam kategori pembelajaran tematik. Jika peserta didik tidak diajak untuk aktif dalam pembelajaran maka tidak akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif serta efisien. Penerapan media pembelajaran yang biasa saja akan membuat siswa menjadi kurang aktif, tidak bersemangat, gampang bosan, mengantuk, ditinggal bermain sendiri bersama teman, serta menimbulkan rasa malas dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru untuk belajar dirumah. Hal seperti itu menurut guru yang menjadikan salah satu penghambat dalam proses belajar mengajar, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Jami'ah selaku guru kelas 4 serta yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Pati:

a. Faktor Penghambat

Berbagai faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu adanya rasa malas dalam diri peserta didik itu sendiri terutama untuk anak laki-laki yang mayoritas terdapat di kelas 4 ini, ya seperti itulah anak-anak sekarang ini pada bandel-bandel, suka main sendiri, diterangkan oleh guru tidak paham, diberikan tugas pekerjaan rumah tidak dikerjakan dengan alasan tidak diajari oleh orang tuanya. Tetapi faktor penghambat tersebut dapat diatasi satu persatu dengan mengubah cara mengajar didalam kelas dan cara mendidik kepribadian mereka agar sesuai dengan karakter baik yang diinginkan. Ibu Jami'ah sebagai wali kelas serta yang mengajar juga harus bersikap tegas karena jika dalam lingkungan madrasah anak-anak ini kan menjadi tanggung jawab beliau, jadi sebisa mungkin beliau harus membimbing anak-anak ini untuk menjadi lebih baik lagi, tidak malas, menurut apa kata

guru, dan tidak boleh membangkang arahan guru. Jadi untuk membuat mereka tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar biasanya beliau ajak anak-anak untuk keluar sebentar menghirup udara segar di luar kelas ataupun melakukan ice breaking di sela-sela pembelajaran berlangsung, dengan begitu pastinya akan membuat suasana hati mereka berbeda tentunya lebih senang dan lebih leluasa berekspresi dan diharapkan juga aktif dalam proses belajar mengajar.²⁰

Permasalahan yang telah dihadapi oleh guru saat proses belajar mengajar di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati terutama pada guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu dengan menerapkan metode dan media yang sesuai dengan keadaan siswa dalam proses belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru yang mengajar mata pelajaran tersebut yaitu Ibu Jami'ah ini menerapkan media pembelajaran yang bisa digunakan dalam menciptakan keaktifan siswa, yaitu dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dalam menerangkan materi sumber daya alam. Dengan diterapkannya media tersebut ternyata mampu membuat keadaan peserta didik menjadi lebih hidup dan membangkitkan semangat serta aktif dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Sebetulnya tidak mudah menerapkan media baru dalam proses belajar mengajar, tetapi jika tidak diterapkan media baru maka proses pembelajaran akan berlangsung biasa saja dan terkesan membosankan.

b. Faktor Pendukung

Disamping terdapat faktor penghambat dalam menerapkan penggunaan media audio visual yaitu dengan memberikan video pembelajaran materi sumber daya alam tersebut juga terdapat faktor

²⁰Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1, ranskrip

pendukungnya. Yang harus diutamakan dalam mengimplementasikan suatu media dalam pembelajaran yaitu keadaan fisik sorang guru, maksudnya dalam menerapkan penggunaan suatu media maka seorang guru harus semangat dalam menyampaikan materi dan menggunakan media tersebut, maksudnya disini guru harus benar-benar menguasai materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran, maka guru dituntut harus pandai sehingga informasi apapun yang diberikan kepada anak didik dapat dicerna dengan mudah di dalam ingatan mereka. Kemudian metode dan sarana prasarana, jadi ketika guru akan menerapkan media, makaguru harus mempunyai metode dalam pengajarannya supaya anak didik tidak merasa jenuh dan bosan ketika media tersebut diterapkan. Kemudian untuk sarana dan prasarana dalam mengajar, guru harus pintar dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

Ibu Jami'ah sebagai guru kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati menuturkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan penggunaan media audio visual dalam pemberian video mengenai materi sumber daya alam ini faktor penghambatnya adalah kondisi anak yang mempunyai sifat hiper aktif dan kurangnya dukungan orang tua untuk memberi wawasan kepada anak tentang pentingnya belajar.²¹

c. Penyelesaian masalah

Jika kondisi anak benar-benar dalam keadaan bosan mereka akan sulit untuk diajak belajar meskipun sudah dirayu dengan proses pembelajaran yang bagaimanapun biasa diterapkan dalam pembelajaran misalnya belajar sambil bermain, belajar di luar ruangan atau *out door*, dan yang

²¹ Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

lainnya di lingkungan sekolah. Untuk itu sebagai guru beliau harus memberikan semangat kepada peserta didik agar hilang rasa malas dan bosan tersebut dengan memberikan petuah-petuah dalam membangkitkan semangat belajar mereka kembali. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yang terpenting keadaan guru, yang dimaksudkan keadaan guru yaitu jika saat guru mengajar harus selalu menampilkan wajah yang ceria, jika seorang guru sedang ada suatu masalah janganlah dibawa-bawa sampai di hadapan peserta didik apalagi sampai dilampiaskan kepada peserta didiknya.²² Tanggung jawab seorang pendidik yang pertama yaitu memberikan ilmu kepada peserta didiknya, kedua yaitu kemampuan seorang guru dalam mengajar maksudnya disini guru harus pintar dalam menyampaikan materi pembelajaran serata mengolah informasi ataupun materi yang lain yang didapatkan dari sumber pembelajaran yang terkait dengan bahan ajar yang akan disampaikan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Perencanaan yang dibuat sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan metode pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar dan sumber yang digunakan dalam pembelajaran yang disertai dengan adanya langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan sebelum pembelajaran

1) Rencana kegiatan harian

Setiap pagi sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru melakukan apel pagi yaitu dimana seorang guru mengumumkan untuk

²²Jami'ah, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 1,transkrip

membersihkan kelas dan halaman madrasah, kegiatan tersebut dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 07.20 WIB.

- 2) Rencana dalam bentuk kegiatan pembelajaran
Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari rumah.²³

b. Pelaksanaan dalam pembelajaran

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dicapai yaitu:

Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa.
- 2) Guru menanyakan kabar atau sekedar menyapa siswa.
- 3) Guru memeriksa daftar kehadiran siswa.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

Inti pembelajaran

- 1) Guru menyuruh siswa membuka buku paketnya.
- 2) Guru menerangkan kepada siswa mengenai materi sumber daya alam dengan menampilkan video yang telah dibuat oleh guru dari rumah.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait apa saja serta pemanfaatan sumber daya alam bagi manusia.
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai apasaja sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh manusia.
- 5) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan video pembelajaran yang telah diputar oleh guru di depan kelas.
- 6) Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai berbagai kegunaan serta manfaat sumber daya alam bagi manusia.
- 7) Guru menampilkan video macam-macam sumber daya alam yang berguna bagi manusia.

²³ Andi Prastowo, *Menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal 36

- 8) Siswa ditunjuk secara urut sesuai bangku mereka untuk maju kedepan melihat secara lebih dekat video yang ditampilkan oleh guru terkait materi sumber daya alam.
- 9) Guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan setelah video pembelajaran yang ditampilkan berakhir.
- 10) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru dalam video tersebut.

Penutup pembelajaran

- 1) Guru memaparkan kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu.
- 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam.

c. Observasi

Pemantauan dalam proses pembelajaran dilakukan ketika guru mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas 4 MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dengan menerapkan media biasa yaitu menggunakan buku panduan siswa dan guru. Keadaan kelas menjadi pasif dan kurang semangat dengan beberapa kondisi anak yang diam saja saat mendengarkan, main sendiri, menjahili teman, berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, ada pula yang mengantuk, dan tidak tertarik dengan media yang dibawakan oleh guru. Hal seperti itu membuat pembelajaran menjadi kurang aktif yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Guru berinisiatif untuk mengubah cara menyampaikan materi juga mengubah media pembelajaran, belajar dari kurang aktif dan efektifnya penggunaan media hanya menggunakan buku pedoman siswa, guru mencoba untuk menerapkan media audio visual dengan menampilkan materi sumber daya alam yang dikemas menjadi lebih menarik dengan tujuan mengajak peserta didik

menjadi lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Hasilnya penerapan penggunaan media video materi sumber daya alam tersebut, membuat anak menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka dapat melihat dengan jelas apa saja sumber daya alam serta kegunaannya melalui beberapa video yang ditampilkan dengan begitu anak-anak tidak perlu lagi harus membayangkan apa saja sumber daya alam tersebut beserta dengan berbagai kegunaan serta manfaat sumber daya alam tersebut untuk kehidupan makhluk hidup. Diterapkannya media dengan menggunakan pedoman pada buku siswa yang hanya berupa gambar dengan media yang ditampilkan guru dengan pembuatan video materi sumber daya alam yang ditampilkan di depan semua peserta didik hasilnya sangat efektif dalam pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi lebih bersemangat dalam menerima pelajaran, aktif dalam pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d. Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai, seorang guru akan memberikan sebuah evaluasi pada materi yang telah disampaikan secara singkat dan terinci, selanjutnya anak didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati diberikan arahan untuk membuat tugas dirumah dengan mengerjakan latihan soal pada halaman berikutnya yang terdapat di dalam buku siswa.

2. Analisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Mengimplementasikan suatu media dalam proses pembelajaran yaitu dengan menampilkan video macam-macam sumber daya alam bagi manusia tidak semata-mata merupakan media yang dilaksanakan tanpa adanya arahan dari guru. Melainkan terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru guna mencapai hasil pembelajaran yang ingin dicapai, adapaun langkah-langkah

pembelajaran yang dilakukan di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dalam menggunakan media video pembelajaran sumber daya alam bagi manusia yaitu sebagai berikut:

a. Guru sebelumnya menerangkan materi

Guru pertama kali menjelaskan materi pokok secara terperinci dan singkat, yaitu hanya dengan inti pokok saja yang dijelaskan agar peserta didik tidak merasa bosan. Tetapi pada waktu guru menjelaskan materi mengenai sumber daya alam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru hanya menggunakan buku pedoman atau buku paket siswa sebagai mediana. Pada waktu mengajar hanya dengan menggunakan media pedoman buku siswa tersebut kondisi kelas menjadi kurang efektif dan kondusif dikarenakan ada siswa yang mengantuk karena merasa bosan dan bisa dikatakan kurang semangat dalam mengikuti proses belajar di kelas hal tersebut yang menjadikan proses pembelajaran berlangsung kurang aktif siswanya dan kurang efektif dalam waktu belajar.

b. Menerangkan konsep-konsep tentang media pembelajaran baru yang berisi langkah-langkah pembelajaran media audio visual dalam bentuk video pembelajaran sumber daya alam bagi manusia

Setelah mengetahui pengaruh dari pengimplementasian penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran yang berisi materi sumber daya alam bagi manusia. Dimana dalam menggunakan media audio visual tersebut guru hanya menjelaskan sedikit materi, kemudian memperlihatkan video mengenai materi sumber daya alam tersebut, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk maju sesuai urutan bangku masing-masing untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya yang ada pada halaman terakhir setelah video pembelajaran selesai di putar. Peserta didik harus bisa menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru secara urut dari nomer teratas sesuai urutan mereka maju

dan itu akan menjadi nilai tambah bagi mereka tersendiri bagi yang bisa menjawab pertanyaan.

c. Pengamatan

Kondisi awal ketika guru hanya menggunakan media dari buku pedoman siswa yang mana didalam buku tersebut hanya ada beberapa gambar saja dan kurang lengkap, kebanyakan peserta didik menjadi kurang bersemangat dalam belajar, kurang aktif dalam proses pembelajaran dan terlihat ada yang bermain dengan sendirinya, ada yang mengantuk yang mengakibatkan menjadi kurang fokus dalam memperhatikan guru di depan. Guru merasa kondisi peserta didik yang memang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, kemudian guru menerapkan penggunaan media audio visual berupa video pemberian materi sumber daya alam bagi manusia melalui sebuah video yang telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya. Kondisi peserta didik setelah diterapkannya penggunaan media audio visual melalui pemutaran video materi sumber daya alam bagi manusia yang telah dipersiapkan tersebut akhirnya sangat efektif hampir 99% peserta didik ikut berpartisipasi dan sangat antusias serta aktif dalam bertanya jawab dalam mengikuti proses pembelajaran materi sumber daya alam bagi manusia yang mana media tersebut dapat dilihat oleh semua anak. Hal seperti itulah yang mungkin diharapkan oleh peserta didik yang dapat membangkitkan semangat serta keaktifan dalam belajar.

d. Evaluasi

Setelah menerapkan suatu media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual yang berupa video yang berisi, materi sumber daya alam bagi manusia, peserta didik disuruh untuk duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing. Setelah peserta didik mengerjakan pekerjaan mereka, maka guru akan memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Untuk mengetahui adanya peningkatan keaktifan dan semangat belajar peserta didik kelas 4

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber daya alam dengan menerapkan penggunaan media audio visual berupa video berisi materi sumber daya alam, ada beberapa wawancara dengan peserta didik yang diwawancarai langsung oleh peneliti:

- a. Peserta didik kelas 4 yang bernama Latifatuz Zahroh mengatakan bahwa ketika guru mengajar dengan menggunakan media biasa yang ada di buku pedoman masing-masing siswa, Latif merasa bosan dan gampang mengantuk. Ketika guru meberapkan penggunaan media audio visual dengan bantuan layar besar di depan kelas, Latif menjadi lebih bersemangat dan gampang memahami materi pembelajaran yang dibawakan guru. Aulia mengungkapkan biasanya bu guru kalau menerangkan suatu materi memang menggunakan media namun medianya ya gambar itu-itu saja yang terdapat di dalam buku tetapi ketika bu guru menawakan layar besar ke dalam kelas dan ditampilkan sebuah video animasi terkait materi sumber daya alam itu menjadi lebih menarik perhatian. Jadi membuat saya tertarik untuk aktif dalam proses belajar di kelas dan semangat untuk mengikuti berlangsungnya pelajaran.²⁴
- b. Peserta didik kelas 4 yang bernama Nina Annanda Salsabil mengatakan persamaan pendapat dengan Latif yang merasa bosan dengan media pasif yang ada di buku pegangan masing-masing siswa. Ketika guru menyampaikan materi sumber daya alam bagi manusia dengan membawakan media layar besar atau disebut juga dengan audio visual Nina menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. hal tersebut disampaikan secara bersama-sama dengan teman-teman sekelas

²⁴Latifatuz Zahroh, Wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip

saat proses wawancara tengah berlangsung yang mana pendapat tersebut sama dengan apa yang dirasakan oleh Latif yang mengungkapkan bahwa biasanya bu guru kalau menerangkan suatu materi memang menggunakan media namun medianya ya gambar itu-itu saja yang terdapat di dalam buku tetapi ketika bu guru menawakan layar besar ke dalam kelas dan ditampilkan sebuah video animasi terkait materi sumber daya alam itu menjadi lebih menarik perhatian. Jadi membuat saya tertarik untuk aktif dalam belajar dan semangat untuk mengikuti pelajaran.²⁵

- c. Peserta didik kelas 4 yang bernama Elli Willis Santi mengungkapkan bahwa hal yang sama dengan teman-teman yang lainnya yaitu jika dia kurang semangat dalam pembelajaran berlangsung namun ketika bu guru datang membawakan layar besar beserta LCD dengan menampilkan beberapa video pembelajaran dalam materi sumber daya alam bagi manusia di kemas dengan menggunakan animasi jadi membuat saya tertarik dan lebih semangat serta aktif dalam proses belajar di dalam kelas.²⁶

3. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Mengimplementasikan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Pembelajaran yang sedang berlangsung tidak terlepas dari beberapa faktor, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam proses mengajar. Faktor penghambat ketika suatu pembelajaran sedang berlangsung dalam menerapkan media audio visual dengan pemberian video materi sumber daya alam bagi manusia.

²⁵Nina Annanda, Wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 3, transkrip

²⁶Elli Willis Santi, Wawancara oleh penulis, 16 September 2022 wawancara 4, transkrip

a) Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas 4 yang awalnya menggunakan media dalam buku pedoman siswa dan guru, peserta didik dirasa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Keadaan seperti ini yang menuntut guru harus mencari cara agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan cara membangkitkan kembali semangat para peserta didik dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi mengenai pentingnya belajar, memberikan suatu perubahan baru dalam proses belajar mengajar, dan hal lain yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁷

Jika kondisi peserta didik yang kurang baik dalam menerima dan mengikuti arahan guru, mengharuskan guru dalam melatih mental yang kuat agar guru tidak merasa kesal dan marah ketika mengetahui banyaknya peserta didik yang tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. seorang guru tidak boleh memarahi peserta didik dan juga menghukum peserta didik secara langsung tanpa adanya kesalahan yang memang dibuat oleh peserta didik itu sendiri. Mengetahui adanya watak dan perilaku dari masing-masing peserta didik kelas 4, guru juga harus memahami dan mencari beberapa cara supaya peserta didik kelas 4 selalu mengikuti arahan dan perintah yang diberikan oleh guru.

Sebagai guru kelas 4 sekaligus yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ibu Jami'ah menjadi guru yang mengajar peserta didik kelas 4 harus siap mental yang kuat, jika tidak maka guru akan mudah sekali kesal dan marah kepada peserta didik. beliau mengatakan bahwasanya menjadi guru merupakan cita-cita beliau, meskipun tidak mudah untuk mengajar anak-anak yang

²⁷ Didi Pianda, Jon Darmawan, Dkk, *Karya Guru Inovatif Yang Inspiratif (Menarik Perhatian Peserta Didik)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal 123

sebagian ada yang bandel dan ada juga yang suka membuat rusuh itu sudah menjadi hal yang biasa dalam mengajar.²⁸ Kunci utama dalam menghadapi kondisi peserta didik yang seperti itu harus selalu sabar. Tetapi sabar disini beliau juga harus tegas agar peserta didik mempunyai rasa takut terhadap guru jika tidak tegas maka kita akan kalah dengan jumlah peserta didik satu kelas dilawan guru yang hanya berjumlah satu. Intinya sebagai guru harus senantiasa memahami terlebih dahulu karakter dari masing-masing anak, karenabeda karakter beda pula cara guru dalam memperlakukan anak didik tersebut.

- b) Kurangnya dukungan dari orang tua terhadap proses belajar anak

Dukungan dan dorongan dari orang tua merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan orang tua untuk memberikan semangat belajar terhadap anak sehingga menjadikan anak merasa lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar. Dukungan dari orang tua ada berbagai bermacam-macam yaitu orang tua dapat memberikan berbagai motivasi kepada anak dalam berbagai bentuk dan aspek dengan tujuan agar anak merasa diperhatikan sepenuhnya oleh orang tua dan tertanam keinginan dalam diri anak tersebut untuk belajar lebih baik dan giat setiap waktu. Tetapi hal tersebut belum sepenuhnya dilakukan oleh seluruh wali murid pada siswa kelas 4 di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, hal tersebut disampaikan oleh Ibu Jami'ah selaku guru serta wali kelas 4 yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menuturkan bahwa dukungan orang tua sangat dibutuhkan anak dalam membantu mengerjakan tugas di rumah yang diberikan oleh guru ketika kelas akan berakhir, tetapi hal tersebut tidak didapatkan oleh para siswa karena kesibukan masing-masing orang tua mereka yang bekerja. Jadi sebagai guru sekaligus orang tua di sekolahan saya harus selalu memberikan

²⁸Jami'ah, wawancara dengan penulis, 20 September 2022, wawancara 1, transrip

dukungan serta motivasi kepada anak-anak agar mereka tetap semangat dan giat dalam belajar”²⁹

Selain adanya faktor penghambat dalam pembelajaran juga terdapat faktor pendukung dalam proses pembelajaran.

a. Kemampuan Jiwa Guru (Mental)

Hal terpenting dalam proses pembelajaran yaitu adanya guru (pendidik). Pembelajaran yang baik yaitu jika guru mengajar dengan cara yang baik. Guru tidak hanya sebagai pendidik, guru juga dituntut harus mempunyai mental yang kuat untuk menghadapi bermacam-macam kenyataan dalam dunia pendidikan. Mental guru harus kuat dalam menghadapi berbagai macam karakter anak didik di madrasah yang pastinya mempunyai sifat dan sikap yang sulit untuk diatur. Maksud dari kemampuan mental guru disini agar selalu kuat dan tidak terpengaruh karena sifat-sifat anak didik yang susah untuk diatur.

Terkhusus pada semua siswa kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati ini pada tahun 2022 yang dikenal dengan peserta didik yang sulit untuk diatur. Ibu Jami’ah selaku wali kelas 4 memiliki sikap tegas dan disiplin yang mana itu akan membuat anak-anak patuh terhadap aturan dan arahan yang sudah diperintahkan oleh guru, sehingga anak-anak menjadi lebih patuh dan disiplin.

b. Sarana prasarana

Sarana prasarana yang ada di dalam madrasah yang dapat mendukung proses belajar di kelas yang paling utama yaitu:

1) Ruang kelas

Ruang kelas yang nyaman memerlukan usaha yang cukup besar. Jika ruangan kelas nyaman, maka peserta didik yang belajar pun akan ikut merasakan kenyamanan di dalam kelas. keadaan kelas yang bersih, aman serta nyaman akan

²⁹Jami’ah, wawancara dengan penulis, 20 September 2022, wawancara 1, transkrip

berpengaruh pada kualitas pembelajaran. seperti halnya yang terdapat di kelas 4 bahwa kondisi ruangan saat guru mengajar memberikan media buku pedoman siswa membuat suasana menjadi sunyi. Ketika diterapkannya penggunaan media audio visual yang memberikan video pembelajaran materi sumber daya alam bagi manusia, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena respon timbal balik yang baik dari peserta didik. Bukan hanya itu, untuk kebersihannya kelas 4 dalam kesehariannya, satu kelas yang berada diantara kelas 3 dan kelas 5 ini setiap hari nampak selalu bersih karena anak-anak yang selalu membersihkannya setiap hari sesuai jadwal piket harian masing-masing. Hal tersebut yang menjadikan proses pembelajaran akan menjadi nyaman karena kondisi kelas yang bersih dan sehat.³⁰

c. Media Dan Motode Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas sangatlah penting karena dapat mempengaruhi keaktifan dalam proses belajar mengajar di kelas. Jika penggunaan media kurang sesuai dengan kondisi siswa, maka media yang digunakan tidak akan membuat pembelajaran menjadi aktif karena kurangnya semangat peserta didik dalam belajar. Begitupun sebaliknya apabila penerapan media yang tepat contohnya untuk kelas 4 dengan menggunakan materi sumber daya alam, guru juga dapat menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran mengenai materi sumber daya alam bagi manusia yang memang bisa membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sampai waktunya berakhir.

Selain penerapan penggunaan media yang sesuai dengan kondisi siswa, juga perlunya menerapkan metode guna melengkapi kegiatan belajar dengan

³⁰Observasi Oleh Peneliti, 20 September 2022, transkrip

menggunakan media yang sudah disiapkan. Metode pembelajaran dari penerapan penggunaan media sumber daya alam bagi manusia yang sesuai yaitu dengan menerapkan metode belajar dengan bermain yang mana guru menerangkan materi dengan menunjuk pada layar LCD yang sudah disiapkan oleh guru serta di dalamnya terdapat pembahasan materi sumber daya alam bagi manusia. Hal tersebut dilakukan agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung dan diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar anak agar tercipta suatu pembelajaran yang aktif serta efektif.³¹



³¹Observasi Oleh Peneliti, 20 September 2022, transkrip